

## PENGARUH KOMBINASI MEDIA PAPAN FLANEL DAN KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL VOKAL PADA SISWA TUNAGRAHITA SEDANG KELAS IV DI SDLB BHAKTI LUHUR JEMBER

Ici, Asrorul Mais, Dedy Ariyanto

PLB FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember

[dedyariyanto903@gmail.com](mailto:dedyariyanto903@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi media papan flanel dan kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada siswa R tunagrahita sedang kelas IV SDLB Bhakti Luhur Jember. Bentuk penelitian ini menggunakan metode *Single Subjek Reasearch* (SSR) yaitu dengan desain A-B. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita sedang yang berinisial R. Proses kegiatan penelitian menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *baseline* dan intervensi yang terdiri dari 5 sesi *baseline* (A) dan 5 sesi intervensi (B). Hasil persentase dari fase *baseline* (A) yaitu 31%, 34%, 41%, 58%, dan 59%, hasil yang diperoleh dilanjutkan analisis dalam kondisi dan antara kondisi. Dapat diketahui bahwa mean level pada fase intervensi (B) lebih tinggi yaitu yaitu 52,6. Namun mean level pada fase *baseline* (A) yaitu 32,6. Selisih level dari kedua fase yaitu *baseline* dan mencapai  $31-52 = (+21)$  yaitu meningkat dan persentase *overlap* 20%. Maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh dari kombinasi media papan flanel dan kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf vokal oleh siswa R SDLB Bhakti Luhur Jember.

**Kata Kunci** : *Papan Flanel, Kartu Huruf, Huruf Vokal, Tunagrahita Sedang*

### PENDAHULUAN

Anak tunagrahita merupakan suatu kondisi yang kecerdasan intelektualnya jauh dibawah rata-rata, hal ini di tandai dengan keterbatasan intelegensi dan ketidak cakupan dalam komunikasi antar individu di suatu lingkungan sosial. Menurut pernyataan Multisari, *dkk* (2017, hlm. 19) menjelaskan bahwa anak tunagrahita memiliki yang signifikan atau dibawah rata-rata menunjukkan dengan ketidak mampuan dalam adaptasi perilaku pada masa perkembangan anak. Menurut Widiastuti (2019, hlm. 40), anak tunagrahita mempunyai hambatan dalam pelajaran secara akademik khususnya

pada saat menerima mata pelajaran di kelas. Oleh karena itu dengan adanya modifikasi kurikulum akan sangat membantu anak berkebutuhan khusus dalam menerima pelajaran sesuai dan dapat memudahkan anak memahami pembelajaran didalam kelas.

Hasil observasi awal pada tanggal 12 agustus 2021 dilaksanakan di sekolah SDLB Bhakti Luhur Jember, khususnya pada siswa berinisial R anak tunagrahita sedang kelas IV saat belajar di kelas. Diketahui bahwa perkembangan anak mengalami keterlambatan menerima pelajaran pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Diketahui bahwa anak tidak mengetahui huruf vokal baik bentuk maupun pengucapan selama

proses belajar dikelas dengan baik. Selain itu juga dengan menggunakan metode tanya jawab yang diberikan guru pada saat dikelas sangat kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa berinisial R tidak dapat mengenali huruf vokal (a, i, u, e, dan o) saat proses pelajaran di kelas. Oleh karena itu dengan menggunakan kombinasi media papan flanel dan kartu huruf akan sangat membantu anak dalam mengenal huruf vokal dengan cepat. Menurut Arsyad (2013, hlm. 23), penggunaan media papan flanel dan kartu huruf bila dikombinasikan guru saat mengajar akan sangat memudahkan siswa dapat belajar secara mandiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kombinasi media papan flanel dan kartu huruf terhadap kemampuan anak tunagrahita sedang kelas IV untuk memahami huruf vokal (a, i, u, e, dan o) di SDLB Bhakti Luhur Jember.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kombinasi papan flanel dan kartu huruf terhadap kemampuan anak tunagrahita sedang kelas IV agar dapat memahami huruf vokal (a, i, u, e, dan o) di SDLB Bhakti Luhur Jember.

Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sesi *baseline* (A) selama 5 hari dan sesi intervensi (B) selama 5 hari dengan durasi 45 menit per sesi

Tempat penelitian yang dilakukan di SDLB Bhakti Luhur Jember yang beralamat Ledjen S'Parman Gang 2, no 115, Lingkungan Sumber Pakem RT. 09 RW.27 Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumber, Kabupaten Jember.

Sampel dalam penelitian merupakan siswa R kelas IV anak tunagrahitas sedang SDLB Bhakti Luhur Jember.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian terbagi menjadi 2 yaitu sesi *baseline* (A) menyiapkan perlengkapan papan flanel dan kartu huruf, mengkondisikan siswa, melakukan tes praktik, dan melakukan analisis data dengan menghitung hasil poin dari rekaman data instrument. Sesi intervensi (B) yaitu persiapan perlengkapan papan flanel dan kartu huruf, mengkondisikan siswa, melakukan tes praktik, dan melakukan analisis data dengan menghitung hasil pin dari rekaman data instrument.

## METODE

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif. Dalam penelitian Sunanto (2005, hlm. 55) menjelaskan bahwa penelitian *Single Subject Research* (SSR) merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku yang disampaikan untuk objek (anak) secara terus menerus sesuai dengan waktu yang di tentukan oleh peneliti. Selain itu juga menurut Sunanto (2005, hlm. 99) mengemukakan bahwa analisis data dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama, analisis dalam kondisi. Analisis dalam kondisi bertujuan untuk mengukur panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data, level stabilitas dan rentang, dan perubahan level. Bagian kedua, analisis antar kondisi. Analisis

antar kondisi bertujuan untuk mengetahui perbandingan kondisi, jumlah variabel, perubahan arah dan efeknya, serta perubahan stabilitas, perubahan level maupun persentase *overlap*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Baseline (A)

*Baseline* merupakan pengambilan data tanpa menggunakan media, tahapan *baseline* selama 5 hari dengan durasi 45 menit. Hasil pada fase *baseline* (A) sebagai berikut.

Tabel 1. Skor R Pada Fase *Baseline* (A)

Sesi	Skor R
Sesi 1	23
Ses 2	25
Sesi 3	30
Sesi 4	42
Sesi 5	43

#### 2. Intervensi (B)

Intervensi merupakan tahapany pengambilan data dengan menggunakan alat yaitu media papan flanel dan kartu huruf dengan durasi 45 menit selama 5 hari, hasil intervensi sebagai berikut

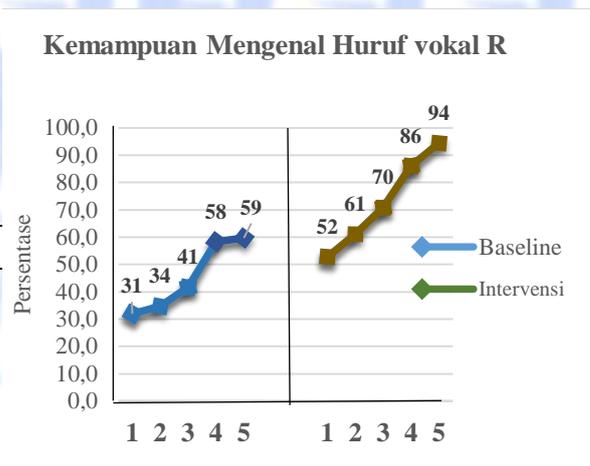
Tabel 2. Skor R Pada Fase Intervensi (B)

Sesi	Skor R
Sesi 1	23
Sesi 2	25
Sesi 3	30
Sesi 4	42
Sesi 5	43

#### 3. Persentase *Baseline* (A) dan Intervensi (B)

Persentase pada fase *baseline* dan intervensi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan anak dalam mengena huruf vokal pada saat pembelajaran di kelas.. Hasil dalam persentase dengan menggunakan rumus menurut Sudijono (1995, hlm. 338) yaitu:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$



Gambar 1. Persentase Mengenal Huruf

#### 4. Analisis

##### a. Analisis Dalam Kondisi

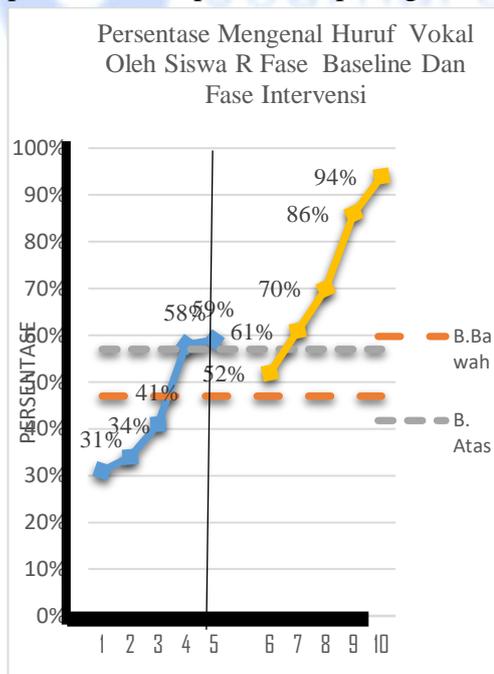
b. Analisis Antara Kondisi

Kondisi	A1/ B/2
Perbandingan Kondisi	2:1
Jumlah Varabel	1
Perubahan Arah dan Efeknya	/ (+) / (+)
Perubahan Stabilitas	Variabel Ke Variabel
Perubahan Level	(31- 52) (+21)
Persentase Obverlab	20%

Kondisi	A/1	B/2
Panjang Kondisi	5	5
Estimasi Kecenderungan Arah	/ (+)	/ (+)
Kecenderungan Stabilitas	Variabel 40%	Variabel 20%
Jejak Data	/ (+)	/ (+)
Level Stabilitas Dan Rentang	<u>Variabel</u> 31 - 59	<u>Variabel</u> 52 - 94
Peubahan Dan Level	<u>59 - 31</u> (+28)	<u>94 - 52</u> (+42)

**Pembahasan**

Dalam melihat kemampuan anak untuk memahami dan mengenal huruf vokal dapat dilihat dari *baseline* (A) ke intervensi (B) mengalami peningkatan persentase, dapat di lihat pada gambar 2.



Gambar 2. kemampuan anak mengenal huruf vokal

Fase *baseline* (A) diketahui kemampuan mengenal huruf vokal oleh subjek R di peroleh nilai persentase yaitu 31%, 34%, 41%, 58%, dan 59%. Persentase tertinggi pada sesi *baseline* (A) yaitu 59% yang terdapat pada sesi 5. Namun yang terkecil yaitu sesi pertama yaitu 31%. Diketahui fase *baseline* yaitu tidak mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu dalam mengenal huruf vokal maka terdapat 3 indikator yang menjadi ukuran dalam mengenal huruf vokal yaitu menyebutkan, menunjukan, dan mencocokkan.

Pada saat menyebutkan huruf vokal dengan benar, anak hanya bisa menyebutkan sekitar 1-3 huruf yaitu (a, e dan o) secara konsisten selama 5 sesi. Untuk menunjukkan huruf vokal, anak mampu menunjukan sekitar 1-3 huruf yaitu (a,i, dan o). Sedangkan anak mampu mencocokkan huruf 1-2 vokal yaitu (a dan i). Dalam mengenak huruf vokal anak sering kali belum mampu

menyebutkan dan mencocokkan dengan benar sesuai bentuk huruf, akan tetapi dalam menunjukkan anak dapat menunjukkan dengan benar.

Pada fase intervensi (B) dalam penggunaan kombinasi media yaitu papan flanel dan kartu huruf lebih menunjukkan peningkatan dan fase baseline. Diketahui persentase intervensi yaitu 52%, 61%, 70%, 86%, dan 94%. Dapat dilihat bahwa pada persentase yang tertinggi pada sesi ke 6 yaitu 94%, di tunjukan dengan mulainya meningkat dari sesi 1 pada fase intervensi yaitu 52% dalam mengenal huruf vokal. Pada fase intervensi lebih menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan fase baseline yang ditandai dengan anak dapat menjawab huruf vokal dengan secara baik dan benar pada saat belajar di kelas.

Dalam menyebutkan huruf vokal, anak mampu menjawab sekitar 1-3 huruf (a, i, dan e) yang mengalami setiap sesinya. Untuk menunjukkan huruf 1-4 (a, i, u, dan o) pada setiap sesinya. Sedangkan dalam mencocokkan huruf vokal dengan kombinasi media papan flanel dan kartu huruf anak mampu mencocokkan 1-huruf (a, i, u, dan o), dengan benar. Pada fase intervensi, dalam menyebutkan dan menunjukan dengan baik dan benar, anak juga mengalami peningkatan yang semula anak belum bisa menyebutkan, menunjukkan,, dan mencocokkan dengan benar pada setiap sesinya yang terlihat pada sesi kelima dengan jumlah skor 4.

Hasil penelitian menunjukkan bawa media kombinasi papan flanel dan kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan huruf vokal pada siswa tungrahita sedang kelas IV dengan inisial R di SDLB Bhakti Luhur Jember. Diketahui dari peningkatan persentase mengenal huruf vokal oleh siswa R sebelum menggunakan media pada fase baseline dan sesudah menggunakan media pada fase intervensi mengalami peningkatan setelah menggunakan media. Dapat diketahui bahwa mean level pada fase intervensi yaitu 52,6% lebih tinggi di bandingkan dengan level tahap *baseline* (A) yaitu 32,6. Selain itu juga perubahan level pada analisis antar kondisi meningkat (+21). Data persentase overlap juga membuktikan ada pengaruh dari kombinasi media kedua media mencapai 20%.

## PENUTUP

### Simpulan

Penggunaan media kombinasi papan flanel dan kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan mengenalan huruf vokal oleh siswa R tungrahita sedang SDLB Bhakti Luhur Jember.

Penggunaan kombinasi media papan flanel dan kartu huruf dapat membantu siswa R untuk mengenali huruf vokal. Diketahui mean level fase *baseline* (A) mencapai 32,6, sedang pada fase intervensi (B) 52,6. Serta terendah pada fase *baseline* (A) 31% persentase tertinggi 59% dan mengalami peningkatan di fase intervensi (B) 52%

dan tertinggi mencapai 94%. Pada fase *baseline* (A) dan intervensi (B) mengalami peningkatan dalam pengenalan huruf vokal pada siswa R positif yaitu (+21) dikarenakan siswa dapat menyerap mata pelajaran didalam kelas dengan baik.

### Saran

Sekolah diharapkan mengembangkan penggunaan kombinasi media papan flanel dan kartu agar dapat membantu siswa tunagrahita sedang dalam mempelajari huruf vokal saat belajar dikelas.

Guru-guru disarankan dalam mengajar memanfaatkan media dalam proses mengajar didalam kelas. Karena anak dapat mudah mengerti dalam mengenal huruf vokal khususnya dan juga memudahkan anak dalam menerima mata pelajaran di kelas.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi media papan flanel dan kartu huruf tidak hanya pada huruf vokal saja akan tetapi huruf konsonan dengan bentuk media yang lebih variatif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Ashar. (2013). *Media Papan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mutiasari, Siti Fatimah., Binahayati, dan Budi Muhamad (2017). *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SLB Negeri Purwakarta)*. Jurnal Pendidikan dan PKM (4)2:129-389.

Sudijono, Anas. (1995). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunanto, Juang. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung: Universitas pendidikan indonesia.

Widiastuti, Ni Luh Gede Karang dan Winaya, I Made Astra. (2019). *Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita*. Jurnal Santiaji Pendidikan (9) 2:1-126.